

SEJARAH PERKEMBANGAN UNIVERSITAS PERSATUAN GURU 1945 NTT PADA TAHUN 2017-2025

Juniati Marsita Nofu^a, Temy M.E. Ingunau, Omiano Sabu^c

^aUniversitas Persatuan Guru 1945 NTT, yatinofus2004@gmail.com

^b Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Boymiswan07@gmail.com

^c Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Sabu.omiano90@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 10 Mei 2026

Direvisi: 15 Mei 2026

Disetujui: 27 Mei 2026

Keywords:

History; Development;

Persatuan Guru 1945

University of East Nusa

Tenggara (UPG 1945 NTT).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Perkembangan Universitas Persatuan Guru 1945 NTT pada Tahun 2017-2025; dan (2) Dampak Adanya Universitas Persatuan Guru 1945 NTT Terhadap Masyarakat NTT. Peneliti ini berlokasi di Universitas Persatuan Guru 1945 NTT dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah wawancara, studi dokumen dan observasi dengan sumber data berupa informan dan review literature serta segala aktifitas yang terjadi di lingkungan UPG 1945 NTT. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis historis dengan empat tahapan yakni heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Universitas Persatuan Guru 1945 NTT dalam kurun waktu tahun 2017-2025 mengalami perkembangan di berbagai aspek namun mengalami perubahan yang sangat mendasar pada jumlah mahasiswa pada 11 Program Studi yang tersebar di 5 Fakultas. Namun dapat diketahui bahwa dari program studi yang berada di Universitas Persatuan Guru 1945 NTT yang mengalami peningkatan mahasiswa sangat signifikan dalam kurun waktu ini adalah Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 816 orang mahasiswa. Kemudian disusul dengan Program Studi Ilmu Hukum memiliki jumlah mahasiswa ktif berjumlah 404 orang mahasiswa. Sedang Program studi yang memiliki jumlah mahasiswa yang paling sedikit adalah Program Studi Eknomi Pembangunan dengan jumlah 82 orang. Sedangkan pada aspek akreditasi Program Studi, terdapat 9 dan 11 Program Studi memiliki ekreditasi B (Baik Sekali) pada tahun 2018 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan yakni 5 dari 11 Program Studi memiliki peringkat akreditasi B (Baik Sekali) sedangkan sisanya memiliki akreditasi C (Baik); dan (2) Dampak yang timbul akibat hadirnya Universitas Persatuan Guru 1945 NTT bagi masyarakat Provinsi NTT adalah dampak Eknomi dan dampak Sosial Budaya

Abstract

This study aims to describe: (1) the development of Persatuan Guru 1945 University of East Nusa Tenggara (UPG 1945 NTT) during the period 2017–2025; and (2) the impact of the existence of Persatuan Guru 1945 University of East

Nusa Tenggara on the people of East Nusa Tenggara (NTT). This research was conducted at Persatuan Guru 1945 University of East Nusa Tenggara using a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews, document studies, and observations. The sources of data included informants, literature reviews, and all activities occurring within the UPG 1945 NTT environment. The data analysis technique employed in this study was historical analysis, consisting of four stages: heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The results of this study indicate that: (1) Persatuan Guru 1945 University of East Nusa Tenggara experienced development in various aspects during the 2017–2025 period, with the most fundamental changes occurring in student enrollment across 11 study programs distributed within 5 faculties. Among the study programs, the Physical Education, Health, and Recreation (PJKR) Program recorded the most significant increase in student enrollment, reaching 816 students. This was followed by the Law Study Program, which had 404 active students. Meanwhile, the Development Economics Study Program had the smallest number of students, totaling 82. In terms of program accreditation, 9 out of 11 study programs obtained Accreditation Grade B (“Very Good”) in 2018. However, by 2023, this number had declined, with only 5 out of 11 study programs maintaining Accreditation Grade B (“Very Good”), while the remaining programs received Accreditation Grade C (“Good”); and (2) the impacts arising from the presence of Persatuan Guru 1945 University of East Nusa Tenggara on the community of East Nusa Tenggara Province include economic and socio-cultural impacts.

Alamat korespondensi:

Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang

E-mail: Jss45@gmail.com

p-ISSN: 2623-1646

e-ISSN: 2986-4038

PENDAHULUAN

Eksistensi suatu lembaga sangat tergantung dari kemampuan dan kreatifitas serta inovasi yang dimiliki oleh seseorang yang dipercayakan sebagai pemimpin. Pemimpin yang handal dan ideal dapat diyakini dapat membawa kemajuan pada lembaga atau organisasi yang di pimpin. Menurut Wijono (2018) terdapat beberapa karakteristik pemimpin ideal yakni (1) Visi yang Jelas, sebab visi ini menjadi sumber inspirasi dan motivasi untuk mencapai tujuan bersama; (2) Berintegritas, kepemimpinan ideal memiliki integritas tinggi yakni bersikap jujur, adil dan etis dalam setiap tindakannya; (3) Empati, pemimpin ideal memahami dan peduli terhadap kebuthan, aspirasi, dan perasaan anggota tim; (4) Keterampilan Komunikasi yang Efektif, kemampuan berkomunikasi dengan baik adalah salah satu sifat utama pemimpin ideal, di mana dapat menyampaikan pesan dengan jelas, mendengarkan dengan aktif dan memastikan bahwa informasi diterima dandipahami oleh anggota tim; (5) Kemampuan Menginspirasi dan Memotivasi, kepemimpinan ideal mempunyai kemampuan untuk menginspirasi orang lain dan memotivasi kinerja yang tinggi agar dapat mencapai hasil yang baik; (6) Kemampuan Pengambilan Keputusan yang Bijak; (7) Kemampuan Delegasi, pemimpin yang ideal tidak mencoba untuk melakukan segalanya sendiri, tetapi mampu mendelegasikan tugas dengan bijaksana sesuai kemampuan anggotanya; dan (8) Fleksibilitas, pemimpin yang baik brsifat fleksibel yakni tidak kaku dan dapat beradaptasi dengan perubahan Dalam konteks penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendalami secara cermat perkembangan Universitas Persatuan Guru 1945 NTT pada tahun 2017-2025. Dimana Universitas Persatuan Guru 1945 NTT hingga kini baru berusia 7 tahun sejak penyerahan SK

Ijin Operasional oleh Kementrian Reset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2017 dengan mengoperasikan 11 Program Studi.

Diawal keberadaan Universitas ini, Bapak David R.E. Selan dipercayakan sebagai Rektor. Dalam masa kepemimpinannya terdapat berbagai perubahan pada bagian manajemen dan kebijakan-kebijakan yang menjurus pada kemajuan universitas. Selain itu, dari aspek populasi jumlah mahasiswa meningkat dari tahun-ke tahun hingga saat ini tercatat jumlah mahasiswa aktif pada Universitas Persatua Guru 1945 NTT menembus angka 2000 an mahasiswa. Hal ini tentunya tidak terlepas dari inovasi, kreatifitas serta kebijakan pimpinan perguruan tinggi dalam hal ini Bapak David R.E. Selan sebagai Rektor.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis data, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah Universitas Persatuan Guru 1945 NTT yang beralamat di Jl. P.A. Manafe Nomor 07 Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah dua bulan yakni dari bulan Februari sampai bulan Maret tahun 2026, dengan menggunakan jenis Penelitian Historis atau yang biasa disebut sebagai penelitian Sejarah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis sejarah yang menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjawab pertanyaan *who, when, where, and what* dan pendekatan interpretatif untuk menjawab pertanyaan *howand why* yang bersifat menganalisis. Teknik analisis historis terbagi dalam empat tahapan yaitu Heuristik, Verifikasi, Interpretasi, dan Historiografi (Hamid Dan Majid, 2014). Penjelasan dari keempat teknik ini adalah sebagai berikut:

Heuristik. Langkah yang pertama yaitu heuristik (pengumpulan sumber atau jejak-jejak sejarah) yakni peneliti mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang sesuai dengan topik penelitian, hal ini dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan telaah pustaka.

Kritik Sumber/Verifikasi. Setelah data dikumpulkanmaka langkah berikutnya kritik sejarah (verifikasi) yakni peneliti menguji keabsahan data yang diperoleh oleh penelitian yaitu masuk akal atau dapat diterima secara logis, kemudian menguji apakah data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang terjadi di lokasi penelitian.Verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal untuk meneliti otentisitas atau keaslian sumber, dan kritik internal untuk meneliti kredibilitas isi sumber, Kuntowijoyo (2005).

Interpretasi. Langkah ketiga yang dilakukan peneliti yaitu sintesis (interpretasi) yakni tahapan yang digunakan peneliti untuk menafsir keterangan sumber sejarah berupa fakta dan data yang dikumpulkan dengan cara dirangkai dan dihubungkan sehingga terbentuk penafsiran terhadap sumber sejarah.

Historiografi. Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah historiografi yakni melakukan penulisan sejarah atau menyusun cerita sejarah dari data yang telah diperoleh melalui beberapa tahapan yang telah dilewati. Menurut Moleong (2004), data yang diperoleh dari lokasi penelitian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: mengklarifikasi data yang diperoleh, artinya peneliti mengelompokan data dari lokasi tersebut baik tertulis

maupun lisan; menelaah seluruh data yang diperoleh dan teknik refleksi intropeksi, artinya peneliti menguraikan seluruh data yang diperoleh melalui proses pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian; mendeskripsikan hasil analisis, artinya menjelaskan hasil analisis secara mendetail; menulis laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Latar Belakang Pendirian dan Perkembangan Universitas Persatuan Guru 1945 NTT Universitas Persatuan Guru 1945 NTT merupakan transformasi dari Universitas PGRI NTT, yang resmi memperoleh izin operasional melalui Surat Nomor 289/KPT/I/2017 dari Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tanggal 31 Mei 2017. Peralihan status ini menandai komitmen perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Nusa Tenggara Timur. Saat itu, universitas mulai mengoperasikan 11 program studi yang tersebar di lima fakultas, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, serta Fakultas Pertanian.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi fakultas dengan jumlah program studi terbanyak, yaitu lima program studi, meliputi Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, serta Pendidikan Sejarah. Fakultas Ekonomi mengelola tiga program studi, yaitu Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan. Sementara itu, Fakultas Hukum, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Pertanian masing-masing mengelola satu program studi: Ilmu Hukum, Biologi, dan Agroteknologi.

Penyelenggaraan Universitas Persatuan Guru 1945 NTT berada di bawah naungan Pengurus Besar PGRI (PB PGRI) dan pengelolaannya diawasi oleh Badan Pengelola Harian (BPH) PB PGRI, yang diketuai oleh Dr. Samuel Haning, S.H., M.H. Struktur organisasi universitas dibentuk segera setelah memperoleh izin operasional, dengan penunjukan Bapak David R.E. Selan, S.E., M.M. sebagai Rektor pertama. Tiga Wakil Rektor juga ditunjuk, yakni Thitus Bureni, S.H., M.H. untuk bidang akademik, Zummy A. Dami, S.Th., M.Pd. untuk bidang keuangan dan kerja sama, serta Uly Jonathan Riwu Kaho, S.P., M.Si. untuk bidang kemahasiswaan dan kerohanian.

Seiring pembentukan struktur, universitas dihadapkan pada tugas mendesak dari Kemenristekdikti untuk melakukan akreditasi seluruh program studi. Sebagai respons, Bapak Uly Jonathan Riwu Kaho ditunjuk sebagai Ketua Tim Percepatan Akreditasi, bertanggung jawab mempersiapkan dokumen akreditasi untuk semua program studi. Upaya ini menjadi langkah strategis universitas untuk memastikan kualitas akademik dan memenuhi standar nasional pendidikan tinggi.

Kerja keras tim akreditasi membuahkan hasil yang signifikan. Pada tahun 2018, sembilan dari sebelas program studi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT berhasil memperoleh peringkat akreditasi “Baik Sekali” (B). Pencapaian ini tidak hanya menegaskan komitmen universitas terhadap kualitas pendidikan, tetapi juga meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa serta reputasi universitas di tingkat regional.

Dampak Adanya Universitas Persatuan Guru 1945 NTT Terhadap Masyarakat NTT.

Terdapat beberapa dampak yang ditimbulkan dengan kehadiran Universitas Persatuan Guru 1945 NTT yakni: Dampak Ekonomi, , keberadaan Universitas Persatuan Guru 1945 NTT diharapkan mampu memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat NTT puluhan tahun yang akan datang. Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pembangunan infrastruktur yang lebih baik. Dengan demikian, Persatuan Guru 1945 NTT tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi lokal dan pengentasan kemiskinan di wilayah Nusa Tenggara Timur.

Dampak Sosial Budaya. Dalam kurun waktu 2017 hingga 2025, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT mampu dan terus berkontribusi dalam memperkuat kohesi sosial dan budaya masyarakat Kota Kupang dan Nusa Tenggara Timur pada umumnya. Melalui peningkatan pendidikan dan kegiatan budaya yang berkelanjutan, universitas ini tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mampu membangun masyarakat yang lebih inklusif dan berbudaya. Dengan demikian, keberadaan Universitas Persatuan Guru 1945 NTT di Kupang menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan sosial dan budaya daerah tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada Bab II dan Bab III yang telah digambarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Universitas Persatuan Guru 1945 NTT yang didirikan di Kota Kupang berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Nomo 289/KPT/I/2017 Tertanggal 31 Mei 2017 merupakan peralihan status dari sebelumnya Universitas PGRI NTT. Universitas Persatuan Guru 1945 NTT dikelola oleh Pengurus Besar PGRI (PB PGRI) yang hari-hari diawasi oleh Badan Pengelola Harian (BPH) yang merupakan perpanjangan tangan dari PB PGRI. Setelah menerima ijin operasional, maka Universitas Persatuan Guru 1945 NTT segera berbenah dan mengakreditasikan seluruh program studi di dalamnya yang tersebar di lima fakultas., yang kemudian pada tahun 2018 terdapat 9 dari 11 program studi terakreditasi dengan Baik Sekali (Terakreditasi B). setelah itu, semua komponen digerakan untuk mensosialisasikan program unggulan yang dimiliki Universitas Persatuan Guru 1945 NTT sehingga universitas ini berhasil mencatatkan jumlah mahasiswa yang semakin bertambah dari tahun ke tahun sejak 2017 yang pada akhirnya pada tahun 2025 mencatatkan mahasiswa aktif berjumlah 3.219 orang mahasiswa yang tersebar di 11 program studi di dalam lima fakultas. Selain itu, Kehadiran Universitas Persatuan Guru 1945 NTT di Kota Kupang secara tidak langsung memberikan dampak baik dampak ekonomi maupun dampak sosial dan budaya bagi masyarakat Kota Kupang dan masyarakat Nusa Tenggara Timur dan Indonesia.

Saran

Diharapkan agar Universitas Persatuan Guru 1945 NTT dapat dijaga dan dipelihara keberadaannya serta diupayakan terjadi peningkatan terhadap sarana dan prasarana maupun kualitas dan mutu lulusannya agar mampu bersaing dengan sejumlah Universitas Lain di Kota Kupang dan Nusa Tenggara pada Umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badu, Syamsu Q. dan Djafri. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Bennis, Warren. & Burt Nanus. (1995). *Kepemimpinan: Strategi Dalam Mengemban Tanggung Jawab*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. (2017). *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal. (1982). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional Indonesia.
- Gazalba, S. (1981). *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bhasan
- George Terry. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta. Bina Aksara.
- Kartodirdjo, S. 1992. *Pengantar Indonesia Baru 1500-1900*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kouzes, JM, & Posner, BZ. (1993). *Tantangan kepemimpinan (edisi ke-6)*. John Wiley & Sons.
- Kuntowijoyo, 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Benteng Budaya
- Kurniawan, Z. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Mawardi, Syamsi, and Vivid Violin. (2023). "Model Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Tinggi Perspektif Dosen". *INOVASI* 10 (2):48895. <https://doi.org/10.32493/Inovasi.v10i2.p488-495.36203>.
- Panji, Anoraga. (1992). *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Schein, E. (1992). *Organizational Culture and Leadership*. 2nd Ed. Jossey-Bass Publishers. San Fransisco
- Surahman, S., & Munadi, M. (2022). *Kepemimpinan Perempuan Di Perguruan Tinggi: Manajerial Atau Akademik*. *Jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah*, 7(1), 18-26.
- Sihite, M., & Saleh, A. (2019). *Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi: Tinjauan Konseptual*. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 29-44.
- Wijono, S. (2018). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Prenada Media.